

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN PRINSIP- PRINSIP DISIPLIN KELAS DI SEKOLAH DASAR

TIM PENGUSUL

Ketua	:	Yanti Yandri Kusuma, S.E.,M.Pd	NIDN. 1001018102
Anggota	:	1. Rizki Ananda, M.Pd	NIDN. 1026048701
		2. Sumianto , M.Pd	NIDN. 1012028203
		3 Iis Aprinawati, M.Pd	NIDN. 1031088801
		4. Bunga Chantika	NIM. 2286206084
		5.Chandra Rinaldi	NIM. 2186206084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **PELATIHAN PRINSIP- PRINSIP DISIPLIN KELAS DI SEKOLAH DASAR**

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : **Yanti Yandri Kusuma,SE., M.Pd.**
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
NIDN : 1001018102
Jabatan Fungsional : lektor
Program Studi : PGSD
Nomor HP : 081311574346
Alamat Surel : zizilia.yanti@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : **Rizki Ananda, M.Pd.**
NIDN : 1026048701
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Anggota (2)

Nama Lengkap : **Sumianto, M.Pd.**
NIDN : 1012028203
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Anggota (3)

Nama Lengkap : **Iis Aprinawati, M.Pd.**
NIDN : 1031088801
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Anggota (4)

Nama Lengkap : **Bunga Chantika**
NIM : 2286206084

Anggota (5)

Nama Lengkap : **Chandra Rinaldi**
NIM : 2286206003

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : SD Permata Topaz
Alamat : PT Tunggal Yunus Petapahan

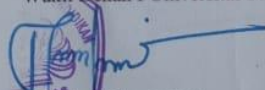
Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 6.000.000

Mengetahui

Wakil Dekan I Universitas Pahlawan



Nurmalina, M.Pd.
NIP. TT. 096.542.104

Bangkinang, 03 Agustus 2024

Ketua



Yanti Yandri Kusuma, M.Pd.
NIP-TT. 096.542.175

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Dr. Kusnur Indra Dzulay, M.Pd.
NIP-TT. 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : **PELATIHAN PRINSIP- PRINSIP DISIPLIN KELAS DI SEKOLAH DASAR PERMATA TOPAZ**
2. Tim Pengabdian : Dosen Prodi PGSD

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd	Ketua	PGSD	PGSD
2.	Rizki Ananda, M.Pd	Anggota 1	PGSD	PGSD
3.	Sumianto, M.Pd	Anggota 2	PGSD	PGSD
4	Iis Aprinawati, M.Pd	Anggota 3	PGSD	PGSD

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

Alat Peraga Jarimatika

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Februari tahun 2023

Berakhir : bulan Juli tahun 2024

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)

Sekolah Dasar Permata Topaz

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Mampu mengetahui prinsip- prinsip disiplin Kelas yang dapat diketahui oleh guru di Sekolah Dasar

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Nasional tidak terakreditasi tahun 2024

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
Ringkasan	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	10
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	11
2.1. Solusi yang Ditawarkan.....	11
2.2. Luaran.....	11
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	20
BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN	24
4.1. Kinerja LPM Universitas Pahlawan	24
4.2. Kelayakan Tim Pengusul.....	24
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	26
5.1. Anggaran Biaya.....	26
5.2. Jadwal Kegiatan	26
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	30
6.1. Kesimpulan.....	30
6.2. Saran.....	30
REFERENSI	31
Justifikasi Anggaran.....	31
Lampiran 1 Biodata Ketua Tim Pelaksana dan Anggota	32
Lampiran 2 SPT.....	32
Lampiran 3 Gambar Lokasi PkM.....	32
Lampiran 4 Dokumentasi	32
Lampiran 5 Materi.....	32

RINGKASAN LAPORAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Prinsip- prinsip disiplin Kelas di Sekolah Dasar untuk meningkatkan cara mengajar guru dengan baik. Guru mampu dalam menggunakan kurikulum merdeka. Hal ini terlihat pada saat mengikuti pembelajaran banyak guru yang menggunakan kurikulum merdeka untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

SD Permata Topaz didirikan pada tahun 2016 terletak di desa Petapahan kecamatan Tapung. Sekolah ini berada diantara beberapa sekolah, diantaranya terdapat 4 km SDN 041 Petapahan. 5 km dan sebelah utara terdapat SDN 024 Petapahan Jaya.

Dikarenakan sedikitnya sekolah dasar yang berdekatan dengan SD Permata Topaz mengakibatkan jumlah muridnya semakin meningkat dari tahun ke tahun, hanya berasal dari masyarakat komplek PT. Tunggal Yunus Estate saja. Selain itu, sedikitnya jumlah anak usia sekolah di desa Petapahan mengakibatkan meningkatnya angka penerimaan siswa baru 1 tahun belakangan ini. Kondisi yang demikian ini menuntut SD Permata Topaz untuk berupaya mengembangkan diri.

Hal ini merupakan tantangan yang harus diupayakan dan didukung sepenuhnya oleh sumber daya pendidikan yang memadai. Agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan, maka disusunlah Rencana Kegiatan Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) ini.

Tujuan pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses terus-menerus yang dijalani manusia untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi sepanjang hayat. Seperti halnya tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemahaman terkait kurikulum sekolah wajib dimiliki seseorang yang berkecimpung di dunia pendidikan. Jika Anda ingin memahaminya, simak ulasan berikut.

Hal ini penting karena seluruh proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Di Indonesia sendiri, ada beragam kurikulum yang pernah diberlakukan di

sekolah. Hal ini terjadi karena pada lembaga pendidikan di Indonesia sering ada perubahan kurikulum, dimulai dari Kurikulum 1947 hingga Sekolah Penggerak. Berbagai kurikulum tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Nah, jika Anda ingin memahaminya lebih lanjut, silakan simak terlebih dahulu ulasan tentang kurikulum berikut ini.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Sementara itu, jika ditinjau dari segi bahasa, kata ‘kurikulum’ ini bermula dari bahasa Yunani, yakni *curir* (pelari) atau *curere* (tempat berpacu).

Dalam arti yang lebih luas, istilah kurikulum bisa dimaknai sebagai suatu jalur yang mesti diikuti oleh seseorang untuk bisa menggapai tujuannya. Untuk kurikulum di sekolah maupun di tingkat lainnya, tentunya ini berkaitan langsung dengan pihak-pihak yang berada di sekolah sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebagai informasi, saat ini terdapat tiga kurikulum pendidikan yang berlaku dan diterapkan di Indonesia. Kurikulum pertama adalah Kurikulum 2013 secara penuh, yaitu kurikulum yang diterapkan pemerintah untuk mengganti kurikulum 2006 atau sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Kurikulum kedua adalah Kurikulum Darurat – yaitu Kurikulum 2013 yang disederhanakan. Kemudian kurikulum ketiga yaitu Kurikulum Merdeka, yaitu kurikulum yang baru saja diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) baru-baru ini. Kurikulum Merdeka sebelumnya bernama Kurikulum Prototipe. Kurikulum Merdeka ditujukan untuk memulihkan pembelajaran pascapandemi Covid-19. Kurikulum ini memiliki pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Jadi konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Pengertian disiplin menurut Elizabeth Hurtock mengemukakan bahwa; Disiplin itu berasal dari kata “discipline”, yaitu seseorang yang belajar atau sukarelawan yang mengikuti seorang pemimpin.

Ada dua konsep mengenai disiplin, yaitu yang positif dan negatif. Yang positif adalah sama artinya dengan pendidikan dan konseling, yaitu yang menekankan perkembangan dan dalam (*inner growth*) yang bentuknya *self discipline* dan *self controll*. Disiplin yang positif itu mengarahkan kepada motivasi dari dalam diri sendiri.

Yang negatif adalah yang berhubungan dengan kontrol seseorang berdasarkan otoritas luar yang biasanya dilakukan secara terpaksa, dan dengan cara yang kurang menyenangkan atau dilakukan karena takut hukuman (*punishment*).

Selanjutnya Lindgren mengemukakan bahwa ada tiga pengertian mengenai disiplin ini, yaitu:

1. *Punishment* (hukuman). Hal ini berarti anak perlu dihukum bila bersalah;
2. *Control by enforcing obedience or orderly conduct*. Hal ini berarti bahwa anak itu memerlukan seseorang yang mengontrol, mengarahkan, dan membatasi tingkah lakunya. Dalam hal ini individu dipandang tidak mampu mengarahkan, mengontrol dan membatasi tingkah lakunya sendiri;
3. *Training that corrects and strengthens*. Tujuan disiplin ini adalah “*self discipline*” (disiplin diri), dalam arti bahwa tujuan latihan adalah memberi kesempatan kepada individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan pengarahan dan kontrolnya sendiri.

Dari pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan proses upaya memasuki serta hasil latihan individu sejak kecil dalam menghadapi aturan-aturan, norma-norma, dan pedoman perilaku.

Maksud disiplin ini agar individu mematuhi aturan-aturan tadi demi kesejahteraan individu itu sendiri maupun anggota masyarakat lainnya. Hasil latihan itu merupakan proses pendidikan karena segala contoh perilaku yang ditanamkan akan mempengaruhi hasil disiplin seseorang.

Hal ini akan lebih jelas dalam proses pendidikan di sekolah. Pelaksanaan disiplin senantiasa merujuk kepada peraturan, atau patokan-patokan yang menjadi unsur penentu tingkah laku. Di samping itu adanya unsur pengontrolan terhadap tingkah laku supaya sesuai dengan patokan-patokan yang berlaku atau diterima masyarakat.

Lucien B Kinney telah mengadakan studi tentang pembinaan disiplin di kelas, menyatakan disiplin dapat ditingkatkan dengan:

- a. Mengadakan perencanaan secara koperatif dengan siswa;
- b. Mengembangkan kepemimpinan dan tanggung jawab kepada siswa;
- c. Membina organisasi dan prosedur di kelas secara demokratis, mengorganisir kegiatan kelompok oleh siswa, memberi kesempatan untuk bekerja sama;
- d. Memberi kesempatan berpikir kritis dan punya ide sendiri, terutama dalam mengemukakan dan menerima pendapat;
- e. Memberikan kesempatan berpartisipasi secara luas dalam berbagai kegiatan edukatif sesuai dengan kesanggupan siswa itu sendiri;
- f. Menciptakan kesempatan untuk mengembangkan sikap yang dikehendaki secara psikologis, sosiologis, dan biologis.

Banyak guru baru kurang menyadari bahwa peserta didik memiliki hak-hak tertentu di dalam lingkungan sekolah. Hak-hak tersebut semuanya diatur dan diperkuat oleh peraturan dan kelaziman atau tradisi yang dipelihara oleh lingkungan sekolah dan masyarakat.

Dalam hal khusus guru-guru memerlukan pertimbangan tentang hubungan program disiplin yang dibuat dengan motivasi individu para siswa. Dalam menegakkan seperangkat ketentuan disiplin sekolah, guru perlu mengkomunikasikan bagaimana para siswa bertingkah laku dan apa yang akan terjadi bila siswa berkelakuan lain.

Beberapa problema yang akan mengganggu disiplin dapat diperkirakan sejak dini. Contoh dari problema, seperti siswa yang melawan.

Terhadap hal tersebut, apakah guru membiarkan perilaku siswa yang keluar dari ketentuan yang diharapkan. Tentu saja tidak, oleh karena itu, kalau terjadi hal seperti itu tindakan preventif harus segera diterapkan.

Keberadaan guru di kelas tidak hanya bertugas menyampaikan kurikulum materi yang direncanakan kepada para siswa, tetapi kondisi personal disiplin para guru itu sendiri di kelas perlu ditampilkan. Materi dan disiplin harus dikaitkan kepada pemahaman umum dari apa yang diharapkan para siswa.

Program yang cukup efektif dalam memberi pemahaman disiplin misalnya, dapat dilaksanakan sekolah dengan cara melibatkan para siswa untuk mendiskusikan topik-topik yang menjadi kepedulian sekolah.

Ada beberapa kondisi yang menyebabkan timbulnya gangguan disiplin, yakni kegaduhan, corak suasana sekolah, pengaruh komunitas yang tidak diinginkan, ketidakteraturan dan ketidaksenjangan dalam menerapkan peraturan atau hukum. Tipe-tipe penanggulangan problema disiplin ini biasanya didekati oleh pendekatan teknik manajerial.

Misal kepala sekolah dapat meminta staf sekolah, pembina dan guru untuk mengetahui para siswa dan latar belakangnya, menyusun jadwal sebaik mungkin sehingga satu kegiatan tidak mengganggu kegiatan lain atau kegiatan berfluktuasi pada saat yang sama, menciptakan suasana seperti di rumah sendiri dengan memodifikasi sekolah secara artistik dengan tanaman hidup agar para siswa betah tinggal di sekolah.

Sekolah juga dapat mengurangi problema timbulnya gangguan disiplin dengan menjalin hubungan baik dan kerja sama dengan komunitas lingkungan sekitar dan aparat keamanan lingkungan. Hubungan dan kerja sama tersebut seperti memberi kesempatan kepada masyarakat memanfaatkan sebagian fasilitas sekolah dan melibatkan mereka untuk ikut serta membangun wilayah sekitar.

Uraian di atas menunjukkan bahwa manajemen kelas dalam menanggulangi gangguan disiplin adalah hal yang kompleks. Puncaknya menumbuhkan kesadaran diri bahwa guru harus merencanakan model pendekatan sendiri yang cocok dengan tampilan diri dan pembelajarannya.

Di kelas guru harus banyak bertukar pikiran dan menanyakan kepada para siswa tentang hidup dan belajar sukses.

Sebagai calon pendidik, hendaknya harus mengetahui dan memahami bagaimana cara kita bersikap disiplin, tentunya dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu karena kita sebagai agen percontohan mereka para peserta didik, setelah nantinya menjadi seorang pendidik, dalam menyusun atau merancang aturan disiplin kelas hendaknya memperhatikan hak dan kebutuhan siswa, tentunya mengikat tetapi tidak memberatkan mereka.

Selain itu, peran dan sikap kita sebagai guru juga harus diselaraskan sesuai dengan aturan yang berlaku, karena sasaran disiplin kelas bukan hanya untuk siswa saja, melainkan juga berlaku untuk guru sebagai salah satu komponen kelas.

Prinsip-prinsip disiplin kelas bertujuan untuk membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya, menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan mendorong siswa untuk melakukan yang baik dan benar. Disiplin kelas juga penting untuk menunjang keberhasilan pengelolaan kelas dari seorang guru. Guru yang dapat menciptakan disiplin kelas dengan baik akan mudah menyampaikan bahan pelajaran kepada anak-anak, dan anak-anak akan mudah menerima pelajaran.

1.2. Permasalahan Mitra

- a. Kurangnya kemauan guru dalam menerapkan prinsip- prinsip disiplin kelas
- b. Kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan disiplin kelas
- c. Keinginan sekolah/guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tinggi, namun masih terkendala oleh beberapa faktor, seperti sulitnya untuk melaksanakan pelatihan dikarenakan pendanaan, terbatasnya kegiatan pelatihan prinsip- prinsip disiplin kelas di sekolah Dasar Permata Topaz.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh satu orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menemukan solusi dari permasalahan yang ada di kelas, serta ketidaktahuan atau ketidakpahaman guru dalam menerapkan kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar Permata Topaz dalam memenuhi kriteria kebergunaan, kelayakan, dan ketepatan secara teoritis dan praktis. Solusi tersebut berupa pelatihan pengelolaan kurikulum bagi guru sekolah dasar di SD Permata Topaz Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi guru sehingga dapat memberikan kreatifitas pada siswa dengan memberikan pelayanan pembelajaran secara efektif dan terarah tujuan pembelajarannya.

2.2. Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

2.2.1. Luaran Wajib

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- c. Memberikan pelatihan Prinsip- prinsip disiplin kelas di Sekolah Dasar

2.2.2. Luaran Tambahan

- a. Memberikan sertifikat pelatihan Prinsip- prinsip disiplin kelas di Sekolah Dasar yang ditandatangani oleh Dekan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

Jenis Luaran	Indikator Capaian
Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal nasional.	Accepted/ Published
Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Ada
Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Belum
Luaran Tambahan	
Perbaikan di jurnal internasional	Belum
Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
Inovasi baru TTG	Tidak ada
Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pengabdian

Mekanisme metode pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 3.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan Prinsip- prinsip disiplin kelas di SD Permata Topaz.
- 3.1.2 Melakukan penyusunan materi Prinsip- prinsip disiplin kelas di SD Permata Topaz.

3.2. Tahapan Pelaksanaan

- 3.2.1. Menjelaskan mengenai pentingnya Prinsip- prinsip disiplin kelas di SD Permata Topaz guna untuk meningkatkan pangkat dan golongan terutama dalam proses belajar mengajar guru terarah dan lebih efektif.
- 3.2.2. Menjelaskan materi penjelasan penerapan Prinsip- prinsip disiplin kelas di SD Permata Topaz.
- 3.2.3. Menjelaskan materi kajian terhadap penerapan Prinsip- prinsip disiplin kelas di SD Permata Topaz untuk dipublikasi nasioanal tidak terakreditasi maupun terakreditasi nasional.
- 3.2.4. Melaksanakan kegiatan perbaikan dan memanfaatkan penerapan Prinsip- prinsip disiplin kelas di SD Permata Topaz. Guna menambah wawasan dan kemauan guru guna meningkatkan kelas belajar yang kreatif dan menyenangkan.

3.3 Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru di Sekolah Dasar Permata Topaz. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3.4 Biaya dan jadwal Kegiatan

Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 78 Tahun 2019 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) .

Tabel 3.1 Ringkasan Anggaran Biaya

Uraian	Justifikasi Pemakaian	Volume	Besaran	Total (Rp)
1. Honorarium				
a. Honorarium koordinator pengabdian	Pelaksanaan PkM	5	400.000	2.000.000
b. Honorarium Petugas Survei	Pelaksanaan PkM pada guru di SD Pahlawan	10 Guru	120.000	1.200.000
Subtotal Honorarium				2.650.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	3 Rim	50.000	350.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	200.000
Pena	Alat tulis peserta	1 kotak	25.000	100.000
Spidol	Bahan materi acara	1 Kotak	110.000	200.000
Materai 10.000	Operasional kegiatan	5	12.000	120.000
Paket Internet	Operasional kegiatan	3	110.000	630.000
Foto copy laporan, dan penjiilidan	Paket	Paket	Paket	800.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	20.000	80.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)				202.000
2.Perjalanan dan Konsumsi				
Snack box, 2 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak (2 kali)	15.000	550.000
Nasi Kotak, 1 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak	25.000	650.000
Buah	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	3 Piring	50.000	150.000
Transportasi	Transortasi selama kegiatan	6 kali pp	15.000	90.000
SUB TOTAL (Rp)				1.190.000
3. Pelaporan, Luaran Penelitian				
Foto Copy Proposal dan Laporan	Laporan PkM	500	250	125.000
Jilid Laporan	Laporan PkM	5	15.000	75.000
Luaran PkM Jurnal Nasional	Luaran PkM	1	700.000	700.000
SUB TOTAL (Rp)				900.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				Rp.6.000.000

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pembuatan proposal dan survey lokasi kegiatan						
2	Sampling dan pengambilan data						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Penyusunan laporan						
6	Publikasi dan seminar						

BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

4.2. Kelayakan Tim Pengusul

- 4.2.1 Yanti Yandri Kusuma, S.E.,M.Pd. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian mengenai pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru di SD Permata Topaz dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan profesionalisme manajemen dalam pembelajaran.
- 4.2.2 Rizki Ananda M.Pd. merupakan anggota tim 1 pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi PGSD pada bidang kajian IPS. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.
- 4.2.3 Sumianto, M.Pd. merupakan anggota tim 2 pengusul. Anggota tim 2 pengusul merupakan dosen program studi PGSD. Anggota Tim 2 berkoordinasi dengan ketua tim, anggota tim 1 pengusul dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 2 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.
- 4.2.4 Iis Aprinawati, M.Pd. merupakan anggota tim 3 pengusul. Anggota tim 3 pengusul merupakan dosen program studi PGSD. Anggota Tim 3 berkoordinasi dengan ketua tim, anggota tim 1 pengusul dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 3 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Disiplin berasal dari kata disciple yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang diterapkan untuk mengatur perilaku seorang. Peraturan yang efektif untuk anak adalah peraturan yang dapat dimengerti, diingat dan diterima, disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan hasil belajar yang dicapai kurang optimal.⁷ Sementara Menurut Rachman yang dikutip Tulus Tu'u, disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.⁸ Sedangkan menurut Mulyasa, disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang - orang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan - peraturan yang ada dengan senang hati.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu berada dalam keadaan tertib, teratur dengan semestinya sehingga tidak ada pelanggaran-pelanggaran secara langsung maupun tidak langsung. Artinya, disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu, yang harus dimulai sejak ada dalam lingkungan keluarga. Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin belajar di sekolah khususnya di kelas. Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan. Selanjutnya, Tulus Tu'u merumuskan disiplin sebagai berikut:

- 1) Mengikuti dan mantaati peraturan, nilai dan hokum yang berlaku.
- 2) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul rasa takut, tekanan, paksaan, dan dorongan dari luar dirinya.

3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan, dan memperbaiki tingkah laku

Sebelum membicarakan definisi disiplin kelas terlebih dahulu perlu diketahui apa yang dimaksud dengan kelas. Kelas dalam arti sempit yaitu ruangan yang dibatasi oleh empat dinding tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses pembelajaran.¹¹ Sedangkan kelas dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang sebagai kesatuan diorganisir menjadi unit kerja secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar-mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan. ¹² Selanjutnya, disiplin kelas adalah keadaan tertib dalam satu kelas yang didalamnya tergabung guru dan siswa taat kepada tata tertib yang telah ditetapkan.¹³ Sedangkan menurut Hadari Nawawi disiplin kelas adalah suasana tertib dan teratur akan tetapi penuh dengan dinamika dalam melaksanakan program belajar.¹⁴ Disiplin kelas dalam penelitian ini adalah sikap siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu siswa di dalam kelas.

b. Pendekatan dalam penegakkan disiplin Pendekatan dalam penegakkan disiplin tersebut antara lain:

1. Pemberian Bimbingan Dalam hubungan ini siswa perlu diberi bimbingan dan penyuluhan untuk memahami dan mengenali diri sendiri. Untuk itu diperlukan pendekatan dengan siswa dalam situasi yang wajar sehingga memungkinkan mereka mengembangkan pola-pola tingkah laku yang baik ke arah pembinaan diri sendiri.

2. Evaluasi Pada Diri Pribadi Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi tingkah lakunya berdasarkan peraturan tata tertib yang telah ditetapkan.¹⁵

c. Strategi Penanam Disiplin Kelas Strategi yang dapat digunakan dalam penanaman disiplin kelas tersebut antara lain :

1. Dengan model contoh yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.
2. Penerapan peraturan tata tertib yang fleksibel, yang nyaman dan tidak membuat peserta didik merasa tertekan selama proses belajar.
3. Menyesuaikan peraturan dengan psikologi dan perkembangan anak.
4. Melibatkan peserta didik dalam pembuatan aturan, supaya siswa. merasa memiliki tanggung jawab terhadap peraturan yang dibuatnya sendiri, meski pada kenyataannya peraturan tersebut dibuat dan disepakati bersama.
5. Menjalin hubungan sosial yang baik dengan peserta didik agar tercipta suasana kekeluargaan yang nyaman.
6. Mengajarkan untuk hidup menurut prinsip struktur otoritas.
7. Memperlakukan orang tua peserta didik sebagai mitra kerja.
8. Mengatur dan menciptakan suasana kelas dengan baik.
9. Pemberian reward (penghargaan) kepada siswa yang berperilaku baik.¹

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Penanaman Disiplin Kelas
 Dalam proses penanaman disiplin kelas tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi strategi penanaman disiplin kelas itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi tersebut tentu faktor dari dalam (internal) dan faktor luar (eksternal).

1. Faktor Internal

b. Faktor Fisiologis yang termasuk faktor fisiologis antara lain : pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur, dan sakit yang di derita. Faktor fisiologis ikut berperan dalam menentukan disiplin belajar siswa.

c. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses disiplin kelas antara lain : 1)
 Minat Seseorang yang tinggi minatnya dalam mempelajari sesuatu akan dapat meraih hasil yang tinggi pula. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran akan cenderung disiplin dalam belajar.

2) Bakat Bakat merupakan faktor yang besar peranannya dalam proses belajar. Dan apabila peserta didik mempelajari sesuatu yang kurang sesuai dengan bakatnya, tingkat kedisiplinannya juga rendah.

3) Motivasi Fungsi motivasi dalam belajar adalah untuk memberikan semangat pada seseorang dalam belajar untuk mencapai tujuan.

4) Konsentrasi Konsentrasi dapat diartikan sebagai suatu pemusatan energi psikis yang dilakukan untuk suatu kegiatan tertentu secara sadar terhadap suatu obyek (materi pelajaran).

5) Kemampuan kognitif Tujuan belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Namun kemampuan kognitif lebih diutamakan, sehingga dalam mencapai hasil belajar faktor kemampuan kognitif lebih diutamakan.

d. Faktor Perorangan Faktor perorangan adalah sikap seseorang terhadap suatu peraturan. Walaupun sudah mengetahui tentang ketentuan atau peraturan yang sudah ada masih juga dilanggar atau bersikap acuh tak acuh terhadap ketentuan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari murid-murid yang mau mengindahkan peraturan di gariskan baik guru atau wali kelas maupun sekolah

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Sosial Faktor sosial di sini adalah faktor manusia sebagai makhluk sosial yang berkaitan dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sebagai makhluk sosial maka manusia mempunyai kecenderungan-kecenderungan sebagai berikut :

1) Manusia didalam kelompoknya selalu ingin diikuti sertakan.

2) Manusia didalam kelompoknya ingin berhasil dan dihargai kelompoknya.

3) Manusia didalam kelompoknya selalu ingin diperhatikan.

4) Manusia didalam kelompoknya memerlukan penghargaan dan perasaan diperlukan oleh orang lain.

5) Manusia didalam kelompoknya memerlukan sesuatu yang dapat membebaskan diri dari keterikatan waktu dan ruang.

BAB 6. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Prinsip- prinsip disiplin Kelas pada materi Disiplin Kelas untuk memudahkan guru dalam menerapkan pembelajaran sehingga berjalan dengan baik. Guru mampu dalam prinsip- prinsip disiplin Kelas pada materi Peneglolaan Kelas. Hal ini terlihat pada saat mengikuti pembelajaran banyak guru yang paham dengan Prinsip- prinsip disiplin Kelas.

6.2. Saran

Dari pelatihan ini diharapkan guru dapat lebih mudah melakukan pembelajaran dalam disiplin Kelas pada materi pengelolaan Kelas. Dengan demikian guru memiliki alternative atau cara baru dalam proses pembelajaran dengan Prinsip- prinsip disiplin Kelas. Hal ini dikarnakan pengelolaan Kelas pada materi Pengelolaan Kelas dapat memacu semangat belajar anak serta dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan pada saat proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjii, K. (2019). Instrumen penilaian kedisiplinan siswa sekolah menengah kejuruan Instrument for disciplinary assessment of vocational high school students. 1(1), 1–10.
- Akmaluddin, & Haqiqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi K kasus). Jurnal of Education Science (JES), 5(2), 1–12. file:///C:/Users/7/Downloads/467-554- 1-SM.pdf
- Ardy, N. (2014). Manajemen Kelas. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asim, T. M. (2016). Pengaruh Bimbingan Manajemen Diri Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. Journal of Educational Science and Technology (EST), 2(2), 105. <https://doi.org/10.26858/est.v2i2.2563>
- Purnama, Diana Septi (2006). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Disiplin Belajar Siswa, Jurnal Psikologi dan Pendidikan, Yogyakarta
- Rachman, Maman. (1998). Manajemen Kelas. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Suhadinet. (2010). 8 Tips Manajemen dan Disiplin Kelas.
- Yulifar, Leli (1995). Upaya Guru dalam Melaksanakan Disiplin dan Kontrol Kelas melalui Pendekatan Pendekatan Continuum Pengelolaan Kelas, Tesis, Bandung: FPS IKIP Bandung

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya pada PkM ini yaitu mencari jurnal PkM yang terakreditasi Nasional maupun Internasional. Kemudian publish Jurnal pada jurnal yang terpilih nantinya.

LAMPIRAN 1

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Yanti Yandri Kusuma, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096542175
5.	NIDN	1001018102
6.	TempatTanggalLahir	Pulau, 01 Januari 1981
7.	E-mail	Zizilia.yanti@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085272188477
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengelolaan pendidikan 2. Wawasan Budaya Melayu 3. Pengantar Ilmu Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Pendidikan	
Tahun Masuk-Lulus	2007- 2010	2011-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pengaruh Komunikasi Kepemimpinan terhadap kepuasan kerja Karyawan Di STIKES Tuanku Tambusai Bangkinang	Implementasi Tentang Pengangkatan Pengawas Sekolah di Kota Pekanbaru	
Nama Pembimbing	1. Dr. H. Zamhir Basem, M.M 2. Dr. Librina Tria Putri, SE., M.M	1. Dr. H.Syakdanur Nas, MS 2. Dr. Rr.Sri Kartikowati, MA.,M.Buss	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 TahunTerakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul



Yanti Yandri Kusumah, S.E., M.Pd

Biodata Anggota Peneliti

A. Identitas

1	Nama	Rizki Ananda, S.Pd, M.Pd
2	Tempat dan Tanggal Lahir	Pariaman, 26 April 1987
3	NIK	1371032604870002
4	Jenis Kelamin	Laki-Laki
5	Agama	Islam
6	Pekerjaan	Dosen
7	Instansi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
8	Jabatan	Dosen tetap Program Studi S1 PGSD
9	Pangkat/Golongan	Penata/IIId
10	Jabatan Fungsional Akademik	Lektor
11	NIDN	1026048701
12	E-mail	rizkiananda.mhs.upi@gmail.com
13	No Telepon/ Hp	0853 7640 6611
14	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-

		Riau
15	Alamat Rumah	Perumahan Athaya I Bangkinang
16	Mata Kuliah yang diampu	1. Konsep Dasar IPS 2. Pendidikan IPS SD 3. Model-model Pembelajaran IPS SD 4. Kebijakan dan Problematika Pendidikan Dasar

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	PGSD	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk - Lulus	2007-2011	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis	Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan menggunakan pendekatan pragmatik pada siswa kelas V SDN 018 Air Tawar Barat Kota Padang	Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Nama Pembimbing	1. Dr. Taufina Taufik, M.Pd. 2. Dra. Wasnilimzar, M.Pd.	1. Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., MA 2. Dr. Ernawulan Syaodih, M.Pd.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2014	Analisis Kesulitan Belajar IPS di Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2014/2015	Institusi	3.500.000
2	2015	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 016 Bangkinang Kota pada Pembelajaran IPS dengan Penerapan Pendekatan Problem Solving	Institusi	3.500.000
3	2016	Analysis of Implementation of Scientific Approaches in Civic Education Learning	Institusi	4.500.000
4	2016	Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe STAD Siswa Sekolah Dasar	Institusi	3.725.000
5	2017	Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi di Sekolah Dasar	DRPM Ristekdikti	20.000.000
6	2018	Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar se Kecamatan Bangkinang Kota dalam Implementasi Pembelajaran Tematik	DRPM Ristekdikti	16.450.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul



Rizki Ananda, M.Pd

Biodata Anggota Peneliti

D. Identitas

1.	Nama Lengkap	Sumianto, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096.542.176
5.	NIDN	1012028203
6.	TempatTanggalLahir	Sungai Guntung Hilir, 12 Februari 1982
7.	E-mail	anto.annur@universitaspahlawan.ac.id
8.	No. Telepon/Hp	085274742619
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar- Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Tela Dihasilkan h	S1 = 8 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar IPA 2. Landasan Pendidikan 3. Bimbingan dan Konseling 4. Model-model Pembelajaran ICT

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	

Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB SD Kemala Bhayangkari Pekanbaru Kota	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	
Nama Pembimbing	1. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd 2. Dra. Gustimal Witri, M.Pd	1. Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc., E.S., Ph.D 2. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A	

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru	Pribadi	5.500.000

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Mutu Pelayanan yang Baik dan Penguasaan <i>Microsoft Office</i> di SD Pahlawan.	Perguruan Tinggi	3.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1		Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru	Jurnal Basicedu	Volume. 2/1/2018

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Pengusul

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized initials and a long horizontal stroke.

Sumianto, M.Pd

Biodata Anggota Peneliti

E. Identitas

1.	Nama Lengkap	Iis Aprinawati, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	096.542.136
5.	NIDN	1031088801
6.	TempatTanggalLahir	
7.	E-mail	<i>aprinawawatiis@gmail.com</i>
8.	No. Telepon/Hp	081275668686
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar- Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Tela Dihasilkan h	S1 = 8 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bahasa Indonesia Tingkat Rendah 2. Bahasa Indonesia Tingkat Tinggi

H. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk- Lulus			
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi			
Nama Pembimbing	3.	3.	

I. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

J. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

K. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1				

L. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
----	---------------------------	---------------	------------------

1			
---	--	--	--

M. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

N. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

K. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

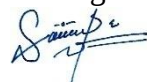
No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

L. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Pengusul



Iis Apriyawan, M.Pd

LAMPIRAN 2

SPT



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Kode Pos. 28412
Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS
No : 118 /LPPM/UPTT/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
Jabatan	: Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Alamat	: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Menugaskan Kepada :

Nama Ketua Peneliti	: Yanti Yandri Kusuma, S.E, M.Pd
NIDN/ NIP TT	: 1001018102
Anggota	: Sumianto, M.Pd (1012028203), Iis Aprinawati, M.Pd (1031088801), Rizki Ananda, M.Pd (1026048701), Bunga Chantika (2286206003), Chandra Rinaldi (2286206084)
Program Studi	: Dosen dan Mahasiswa Prodi S1 PGSD Fakultas Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Judul Penelitian	: Analisis Prinsip-prinsip Disiplin Kelas pada Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Melaksanakan kegiatan Penelitian di periode Agustus. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 05 Agustus 2024
LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT. 096.542.108

NIP-TT. 096.542.108

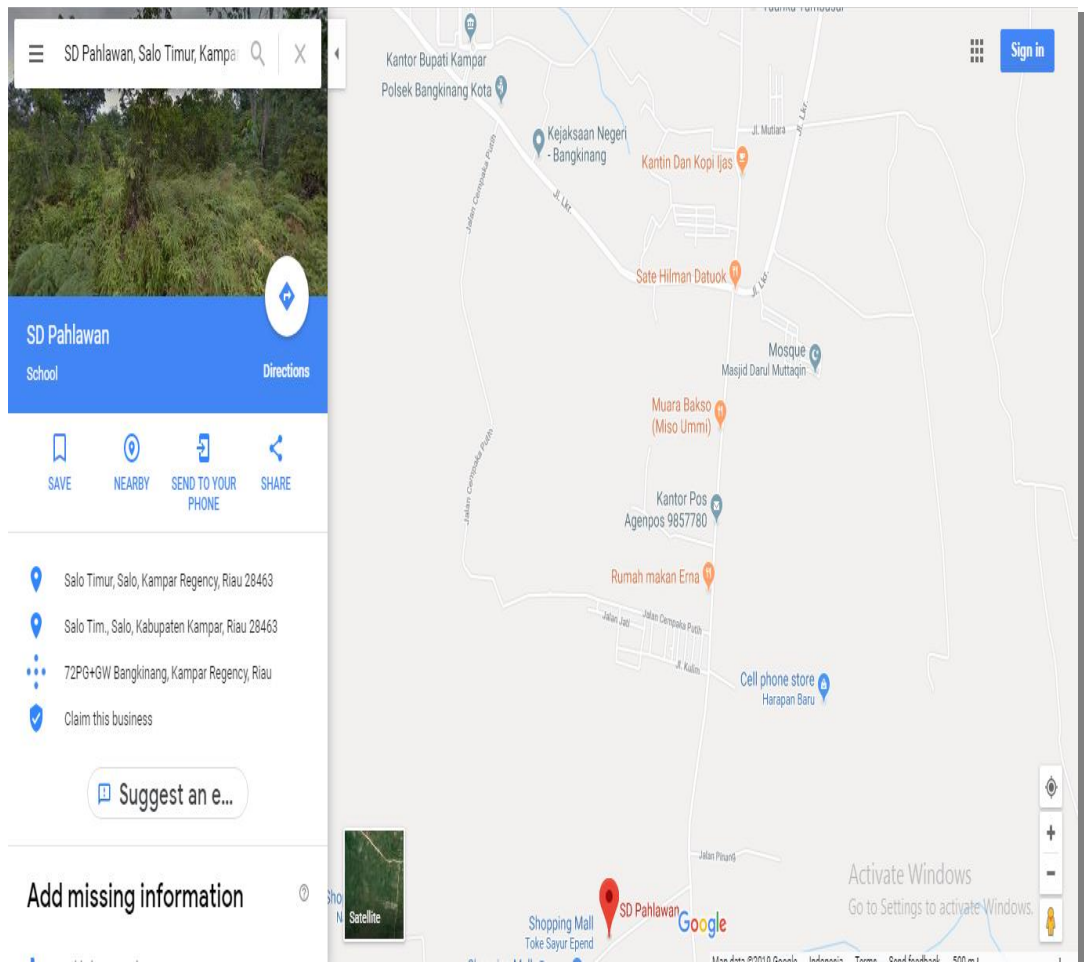
KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,  Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108	 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,  Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	 Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108	 Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108

LAMPIRAN 3



Gambar. Denah Lokasi SD Pahlawan

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



LAMPIRAN 5

MATERI PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”. Dalam kamus umum bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.³ Sedangkan Drs. Winarno Hamiseno mengemukakan pengelolaan adalah substantifa dari mengelola. Sedangkan mengelola berarti tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Sehingga pengelolaan menghasilkan sesuatu, dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. ⁴ Dengan demikian pengelolaan dapat diartikan bahwa kemampuan atau keterampilan seseorang dalam melakukan tindakan-tindakan melalui proses kegiatan-kegiatan orang lain dalam rangka meraih suatu pencapaian hasil yang dapat berfungsi sebagai sumber penyempurnaan dan peningkatan keterampilan selanjutnya. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Dalam hal ini tidak terkait pengertian ruangan kelas.⁵ Dalam pengertian pengajaran, kelas bukan wujud ruangan, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

1. Langkah-langkah Penerapan Disiplin kelas

Di dalam kelas sering didapati pelanggaran-pelanggaran disiplin, antara lain : anak-anak ribut, memukul-mukul meja, berjalan-jalan dalam kelas waktu belajar, mengganggu teman dan sebagainya. Oleh karena itu disiplin kelas penting sekali diciptakan, karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar tergantung tercipta tidaknya disiplin kelas. Untuk menciptakan disiplin kelas bukan hal yang mudah tetapi suatu masalah yang sukar, apalagi bagi guru yang belum berpengalaman lama dalam mengajar, sulit rasanya untuk menciptakan disiplin kelas yang baik. Dalam menciptakan disiplin kelas, guru memegang peranan penting. Guru sebagai pemimpin kelas harus dapat menciptakan disiplin kelas yang baik. Siti Meichati mengemukakan “bahwa dalam menciptakan disiplin kelas yang baik antara lain adalah sediakan suasana kelas sekolah yang membantu perkembangan kebiasaan

yang baik”. Disini dapat dijelaskan bahwa suasana kelas pada anak penting sekali, agar anak dapat belajar dengan tenang dan baik adalah antara lain dengan menyediakan cukup ruangan dengan adanya penerangan, ventilasi untuk peredaran udara serta kebersihan dan keindahan kelas dan sebagainya. Di samping itu membiasakan anak-anak bersifat teratur, rapi masuk dan keluar kelas, memelihara alat pelajaran dan sebagainya.

2. Pentingnya Disiplin Kelas dalam Proses belajar Mengajar.

Disiplin kelas ini merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan pengelolaan kelas dari seorang guru. Seorang guru yang dapat menciptakan disiplin kelas dengan baik, maka dengan demikian guru tersebut mudah menyampaikan bahan pelajaran kepada anak-anak, begitu pula dengan anak dapat mudah menerima pelajaran. Sebaliknya bagi guru yang tidak bisa menciptakan disiplin kelas, maka kemungkinan tidak akan berhasil dalam proses belajar mengajar, sebab di kelas diliputi kegaduhan atau pelanggaran-pelanggaran disiplin yang akhirnya menghambat jalannya pengajaran yang dilaksanakan. Tanpa adanya disiplin kelas (ketertiban dalam kelas), maka setiap jam pelajaran akan menyerupai perang. Manajemen kelas yang baik memungkinkan guru dapat mengajar dengan baik pula, karena kelas terhindar dari konflik yang memungkinkan guru dapat mengembangkan apa yang diinginkannya, sehingga guru dapat membina hubungan baik dengan murid-muridnya, jadi segala sesuatu tergantung pada tertib tidaknya suasana di kelas. Sebagaimana Michael Marland dalam bukunya *Seni Mengelola Kelas* menyatakan bahwa : “Tanpa adanya ketertiban (disiplin) di dalam kelas maka tidak akan bisa bekerja dengan lebih baik dan proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar, akan tetapi sebaliknya suasana kelas yang tertib akan dapat bekerja lebih baik dan lebih bersahabat”. Demikian bahwa penerapan disiplin kelas yang baik penting sekali, sebab dengan adanya disiplin kelas yang baik tujuan pembelajaran akan dengan mudah dicapai dan proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran. Pembinaan disiplin kelas atau usaha menciptakan suasana disiplin kelas, agar tidak terjadi pelanggaran disiplin dapat dilakukan dengan cara membuat tata tertib kelas, sehingga murid-murid jadi patuh dan dalam pengelolaan kelas dapat dilaksanakan dengan mudah. Dalam membina murid di kelas harus ada penataan, sehingga murid dapat dengan mudah di atur. Pengaturannya itu dapat dilakukan diantaranya dengan pengorganisasian murid.